

Penggunaan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Sacharina PG Gempolkrep

**PENGGUNAAN STRATEGI BISIK BERANTAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK SACHARINA PG GEMPOLKREP**

Maskanah

(MaskanahSofi@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Mas'udah

(masudah@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRAK**

Menyimak merupakan proses mendengarkan bunyi bahasa dengan penuh perhatian sehingga menjadi satu pemahaman yang bermakna. Untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak harus menggunakan hal-hal baru dalam setiap pembelajaran. Pendidik menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan menggunakan strategi dan media yang mendukung pembelajaran. Didalam penelitian ini permasalahan yang mendasar adalah dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak TK Sacharina masih kurang efektif, strategi yang digunakan guru juga kurang menarik sehingga kemampuan menyimak anak belum memenuhi standar yang diharapkan guru. Oleh karena itu peneliti menerapkan strategi bisik berantai dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dengan menggunakan strategi bisik berantai pada anak usia 4-5 tahun di TK Sacharina dan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimaknya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Di setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek pada penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Sacharina yang berjumlah 15 anak yang terdiri atas 10 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan data pada siklus I di peroleh aktifitas guru sebesar 70%, aktifitas anak 72% dan hasil kemampuan menyimak anak sebesar 64%. Dari hasil siklus I maka target kriteria tindakan belum tercapai seperti yang diharapkan. Target kriteria tindakan yang diharapkan adalah  $\geq 76\%$ . Oleh sebab itu penelitian ini berlanjut pada siklus II. Pada siklus II diperoleh data aktivitas guru sebesar 88% aktifitas anak sebesar 87% dan hasil kemampuan menyimak anak sebesar 87%. Berdasarkan data pada siklus II maka hasil penelitian berhasil dan dapat disimpulkan bahwa strategi bisik berantai ternyata cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 4-5 tahun di TK Sacharina PG Gempolkrep Gedeg Mojokerto.

Kata kunci : Bisik berantai, Menyimak.

**ABSTRACT**

*Listening is a process of hearing sound with full attention so that become meaningful understanding. To increase the listening ability, children need to use new things in every learning. Educator apply ideas he/ she have to stimulate the children language growth with using strategy and media that support the learning activity. In this research, the problem is the listening ability that the children of TK Sacharina still not much effective. Beside, the method that the teacher use are also still not good enough that makes the children cannot understand and cannot reached the target that the teacher wanted. Because of that, the researcher try to apply whispered chain strategy with expectation that it will increase the listening ability of the children. The purpose of this research is to find out the increase of listening ability with whispered chain to children of 4-5 aged on TK Sacharina and to find out the learning activity to increase the listening ability.*

*This research are using class action method that it is designed with repeating cycle form. Each cycle there are 4 steps; planning, action, observation and reflection. The subject of this research are the children on TK Sacharina that consist of 15 children. 10 girls, and 5 boys. The collecting data technique that it is use are observation and documnetation. While analysing the data, the method are statistical and descriptif.*

*Based on the cycle, 70% are teacher activity, while 72% are children's activity, and the result of children listening ability only reached 64%. Based from this data, than the criteria still not reached yet, because the criteria are  $>76\%$ . So, this research is continued to second cycle. On the cycle, we got the result as: 88% of teacher's activity, 87% of children's activity, and 87% are the result of listening ability that children had. So it means that the research are complete and success. And to sum up, that the listening whispered chain strategy are enough effective in order to increase the listening ability on 4-5 years old children at TK Sacharina PG Gempolkrep Gedeg Mojokerto.*

*Key words: whispered chain, listen*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain. Pendidik perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, memberikan contoh penggunaan bahasa dengan benar, menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif. Anak terus perlu dilatih untuk berpikir dan menyelesaikan masalah melalui bahasa yang dimilikinya. Kegiatan nyata yang diperkuat dengan komunikasi akan terus meningkatkan kemampuan bahasa anak. Lebih dari pada itu, anak harus ditempatkan di posisi yang utama, sebagai pusat pembelajaran yang perlu dikembangkan potensinya. Anak belajar bahasa perlu menggunakan berbagai strategi yang bertujuan mengembangkan bahasa anak dan penggunaan media-media yang beragam yang mendukung pembelajaran bahasa. Anak akan mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dimana pembelajaran yang menyenangkan akan menjadi bagian dalam hidup anak.

Bahasa dapat dimaknai sebagai suatu sistem tanda, baik lisan maupun tulisan dan merupakan sistem komunikasi antar manusia. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum dia belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi.

Menyimak adalah kemampuan paling penting dalam proses belajar bahasa, sejumlah kajian menempatkannya di urutan pertama, mengungguli kemampuan membaca dan menulis. Itu karena seseorang takkan pernah bisa membaca dan menulis dengan baik kecuali setelah mau mendengarkan dengan baik. Menjadi penyimak yang baik bukanlah suatu kebetulan melainkan ketrampilan yang perlu distimulasi dan perlu terus dibiasakan. Untuk membantu perkembangan menyimak anak, guru dapat membantu memberikan stimulasi yang disesuaikan dengan keunikan dan usia

masing-masing anak salah satunya adalah dengan sebuah strategi yang menarik.

Perkembangan bahasa anak selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak. Pendidik sebaiknya selalu memperhatikan perkembangan tersebut, sebab pada masa itu, sangat menentukan proses belajar anak untuk selanjutnya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran di TK Sacharina dalam mengembangkan kemampuan menyimak masih kurang efektif. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak selama ini kurang menarik dan menantang sehingga kurang diminati oleh anak. Sehingga dalam peningkatan kemampuan menyimak anak sangat kurang. Strategi yang di gunakan oleh guru biasanya adalah bercerita, guru menyampaikan cerita sedangkan anak hanya bertindak sebagai pendengar yang pasif dalam waktu kurang lebih 15 menit, untuk anak TK yang berjumlah 15 anak dalam satu kelas model pembelajaran seperti ini dapat dipastikan kurang efektif karena anak akan merasa bosan dan jenuh, Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Penggunaan Strategi Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak ”. Di harapkan kemampuan menyimak anak dapat meningkat dengan baik setelah melakukan strategi bisik berantai. Karena dalam strategi bisik berantai ini anak dapat mengembangkan bahasa aktif dan pasifnya, bahasa pasif dikembangkan ketika anak menyimak isi pesan yang disampaikan guru, bahasa aktif berkembang saat anak mencoba menyebutkan kembali isi pesan yang disampaikan. Dalam strategi ini anak akan antusias karena timbul rasa penasaran pesan apa yang dibisikkan, selain itu waktu antara menyimak dan menjawab tidak terlalu lama bagi anak TK sehingga dapat dipastikan anak akan tertarik dan senang untuk melakukannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana peningkatan kemampuan menyimak melalui penggunaan strategi bisik berantai pada anak usia 4-5 tahun di TK SACHARINA ? Dan bagaimana aktifitas pembelajaran dengan penggunaan strategi bisik berantai untuk meningkatkan kemampuan menyimak?

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah ingin meningkatkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan

kemampuan menyimak dengan penggunaan strategi bisik berantai pada anak usia 4-5 tahun dan Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak dengan penggunaan strategi bisik berantai.

Manfaat dari Penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman, penerapan strategi bisik berantai untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Dan dapat digunakan sebagai informasi dan referensi dalam mengembangkan mutu pendidikan TK dalam rangka meningkatkan kemampuan anak usia dini serta diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Di hubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Bisik Berantai adalah suatu strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak. Bisik berantai dilakukan dengan cara: Guru membisikkan suatu pesan kepada seorang anak. Atau, yang dibisikkan juga bisa berupa tiga kata berurutan sesuai tema tertentu. Lalu anak yang pertama membisikkan pesan atau kata-kata tersebut pada anak kedua. Anak kedua membisikkan pada anak ketiga dan begitu seterusnya. Anak terakhir menyebutkan isi pesan itu dengan suara keras didepan kelas.

Kemampuan Menyimak, menyimak menurut Anderson, ( 1972 : 69) menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Pendapat ini dipertegas oleh Tarigan ( 1990 : 25 ) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan dari (Arikunto, 2006:92) yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya, yang dimulai dengan *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi) *reflection* (refleksi). Yang Langkah pada siklus I

dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Teknik analisis data dengan proses pengelompokan dan menstabilasikan data dalam penyajian untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian (Sugiyono, 2004:109)

Dikatakan berhasil apabila anak sudah mencapai 80% dari kemampuan menyimak anak.

- a. Perencanaan
  1. Mempersiapkan RKH
  2. Media pengajaran yang mendukung
  3. Menetapkan jadwal penelitian
  4. Menyusun alat evaluasi dan observasi
- b. Pelaksanaan / Tindakan  
Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Pengamatan / Observasi  
Dilaksanakan bersamaan dengan PBM  
Pengumpulan data melalui lembarobservasi guru, observasi anak, observasi kemampuan menyimak  
Lembar Observasi Aktifitas Guru dan Anak
- d. Refleksi

## Siklus Kedua

Kegiatan sama dengan Siklus Pertama, terdiri dari :

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pengamatan
- Refleksi

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlahkemampuan yang di capai

N = Jumlahkemampuanmaksimal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dengan tujuan mengetahui prestasi belajar yang dicapai anak juga respon anak terhadap kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan belum tercapainya target hasil kemampuan yang diinginkan pada siklus I sebagai berikut :

1. Saat memberikan penjelasan suara guru kurang keras, intonasi suara masih datar sehingga anak kurang memahami apa yang di jelaskan guru.
2. Dalam Pelaksanaan kegiatan bisik berantai, guru membisikkan kata kata yang kurang menarik sehingga anak kurang tertarik.
3. Dalam memberikan penjelasan tentang aturan bisik berantai, suara guru kurang keras, aturan kurang mendetail sehingga anak kelihatan bingung.
4. Guru memberi penguatan, penegasan dan pertanyaan hendaknya disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan, sementara yang dilakukan guru saat ini belum fokus pada kegiatan yang dilakukan.

**Siklus Kedua**

Kegiatan sama dengan Siklus Pertama, terdiri dari :

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pengamatan
- Refleksi

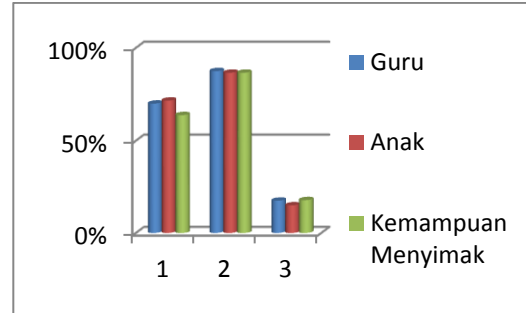
Pembelajaran dengan kegiatan peningkatan kemampuan menyimak dengan strategi bisik berantai, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan pada TK Sacharina.

Hasil pengamatan pembelajaran diperoleh skor 85% dalam kriteria baik sekali Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Siklus II.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Anak Kemampuan Menyimak**

No		Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Guru	70 %	87,5 %	Meningkat 17,5%
2	Anak	71,6 %	86,6 %	Meningkat 15%
3	Kemampuan menyimak	63,8 %	86,6 %	Meningkat 17,8%

(Sumber : Hasil rekapitulasi kemampuan guru, anak dan kemampuan menyimak)



**Grafik 1**  
**Diagram Rekapitulasi Aktivitas Guru, Aktivitas Anak dan Kemampuan Menyimak.**

Berdasarkan grafik di atas maka pada siklus I data pengamatan pada aktivitas guru, skor yang diperoleh sebanyak 65%, sedangkan dari data pengamatan aktivitas anak sebanyak 71.81% dan Kemampuan menyimak sebanyak 68.66 %.

Dari hasil observasi awal pada siklus I ketiga aspek belum ada yang mencapai ketuntasan , dari hasil yang diperoleh belum berhasil karena belum mencapai target yang ditentukan yaitu 76 %. Setelah diadakan perbaikan dan tindakan tampak ada peningkatan siklus ke II.

Perolehan skor pada aktivitas guru sebesar 85%, perolehan skor pada aktivitas anak sebesar 81,36% dan perolehan kemampuan menyimak sebesar 85%.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Dari hasil penelitian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan strategi bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 4-5 tahun di TK Sacharina PG Gempolkrep Gedeg Mojokerto dan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimaknya.

**Saran**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, yaitu dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai strategi yang tepat agar anak didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Salah satunya menggunakan strategi bisik berantai karena strategi bisik berantai dapat mengembangkan kemampuan menyimak. Selain itu bisik berantai dapat meningkatkan bahasa aktif dan pasif anak. guru juga harus

mempersiapkan alat peraga atau media, karena sumber belajar dan media pembelajaran sangat diperlukan sebagai motivasi anak, agar anak antusias dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai dan mencapai ketuntasan. Selain itu *setting* kelas yang kondusif mohon diperhatikan guru, agar dalam proses pembelajaran menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra, *Permainan Dan Aktivitas Ritmik*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2008
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010.a. *Pedoman Pengembangan Program pembelajaran di Taman Kanak-kanak* Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010.b. *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010.c. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Dhinie et al. 2005. *Hakikat Pengembangan Bahasa, Modul Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: UT.
- Ecka W Pramita, *Dahsyatnya Otak Anak Usia Emas*, Cetakan 1, Interbook, Yogyakarta 2010.
- Hariani dan Al-Hawani. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid I*. Bandung: Erlangga.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid II*. Bandung: Erlangga.
- Muhammad Ibrahim Al Nughaimish, *Terampil Mendengarkan*, Cetakan 1, Zaman, Jakarta, 2011
- Tim penyusun. 2000, *Pedoman Penulisan Dan Ujian Skripsi*. Surabaya : Unesa UNIVERSITY PRES.